

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiono (2018) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan melihat hubungan antar variabel yang bersifat sebab dan akibat, dimana variabel *independent* adalah sebab dan variabel *dependent* adalah akibat. Selanjutnya data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan program SPSS versi 24 dengan menggunakan analisis korelasi sederhana. Analisis tersebut untuk membuktikan hipotesis pada penelitian kontribusi efikasi diri terhadap resiliensi pada pencari kerja di Karawang.

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

a) Efikasi Diri

Efikasi diri adalah keyakinan individu akan kemampuan yang dimiliki oleh dirinya untuk dapat melakukan tugas dan tindakan yang dibutuhkan untuk dapat mencapai hasil yang diinginkan, Efikasi diri diukur dengan skala yang disusun menggunakan dimensi-dimensi efikasi diri yang dikemukakan oleh Bandura yaitu: *Strength, Level, dan Generality*.

b) Resiliensi

Resiliensi adalah kemampuan untuk dapat menghadapi kesulitan, Ketangguhan untuk dapat menghadapi stres atau bangkit dari trauma yang telah dialami. Resiliensi diukur dengan menggunakan aspek-aspek: *I Have, I Am, dan I Can*

c) Variabel - Variabel Dalam Penelitian Ini

Dalam Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel terikat (*independent*) dan variabel bebas (*dependent*). Variabel tersebut adalah:

1. Variabel terikat (Y) variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Resiliensi
2. Variabel bebas (X) variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel dalam penelitian ini adalah Efikasi Diri

1.3 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2018) populasi adalah wilayah generalisasi yang memiliki subjek dengan kuantitas dan karakteristik yang telah ditentukan oleh penulis agar dapat ditarik kesimpulan. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah pencari kerja di Karawang. Berdasarkan data yang diperoleh dari Disnaker Karawang tercatat jumlah pencari kerja dengan pendidikan terakhir SMA atau sederajat pada bulan Desember 2018 sebesar 50.004. Karakteristik populasi yang digunakan dalam penelitian adalah

1. Pencari kerja di Karawang
2. Berusia 18 - 25 Tahun
3. Pendidikan terakhir SMA atau sederajat

b. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Cara untuk menentukan jumlah sampel dengan menggunakan tabel Issacc dan Mischael (dalam Sugiyono, 2018) taraf kesalahan yang digunakan yaitu 5% sehingga diperoleh jumlah sebesar 419.

Teknik pengambilan data yang digunakan yaitu *Non probability sampling* dengan sampling kuota. Menurut Sugiyono (2018) sampling kuota adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah yang diinginkan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2018) Dalam penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner yang diberikan menggunakan model likert dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

Tabel 1
Format Skala Penggunaan Model Likert

Alternatif Jawaban	Skor <i>Favorable</i>	Skor <i>Unfavorable</i>
Sangat Sesuai	5	1
Sesuai	4	2
Cukup Sesuai	3	3
Tidak Sesuai	2	4
Sangat Tidak Sesuai	1	5

Terdapat dua skala yang digunakan dalam penelitian ini, Yaitu:

1. Skala Efikasi Diri

Skala ini dibuat untuk mengukur tingkat efikasi diri pada pencari kerja. menggunakan teori Bandura yang terdiri dari *Level*, *Strength*, *Generality*. Indikator dalam skala ini terdiri dari 20 aitem *favorable* dan 20 aitem *unfavorable*. Berikut adalah *blueprint* dari skala efikasi diri:

Tabel 2
Blueprint Efikasi Diri

Aspek	Indikator	Nomor Aitem	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Level	Kemampuan menyelesaikan tugas berdasarkan tingkatan	1, 4, 13, 16, 25, 28, 37	10, 7, 19, 22, 31, 34, 39
Strength	Keyakinan menghadapi masalah dan keyakinan dalam kemampuan diri	2, 5, 14, 17, 26, 29, 38	20, 23, 32, 35, 40, 11, 8
Generality	Menguasai suatu bidang dan berbagai bidang	3, 6, 15, 18, 27, 30	21, 24, 33, 36, 12, 9

2. Skala Resiliensi

Skala ini dibuat untuk mengukur kontribusi resiliensi pada pencari kerja, dibuat dengan menggunakan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Grotberg (dalam Hendriani, 2018) terdiri dari *I have, I Am, I Can*, yang di uraikan dalam 45 aitem *favorable* dan 45 aitem *unfavorable*. Berikut adalah *blue Print* dari:

Tabel 3
Blueprint Resiliensi

Aspek	Indikator	Nomor aitem	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
I have	Hubungan yang di landasi dengan kasih sayang	1, 31, 61	46, 76, 16
	Peraturan dalam keluarga dan lingkungan	2, 32, 62	47, 77, 17
	Model-model peran	3, 33, 63	48, 78, 18
	Dorongan untuk mandiri	4, 34, 64	49, 79, 19
	Akses terhadap kesehatan, keamanan, dan kesejahteraan	5, 35, 65	50, 80, 20
I am	Penilaian personal bahwa mendapat kasih sayang dan disukai banyak orang	6, 36, 66	51, 81, 21
	Memiliki empati, kepedulian dan cinta terhadap orang lain	7, 37, 67	52, 82, 22
	Merasa bangga pada diri sendiri	8, 38, 68	53, 83, 23
	Memiliki tanggung jawab terhadap diri sendiri dan dapat menerima konsekuensi atas segala tindakan	9, 39, 69	54, 84, 24
	Optimis, percaya diri dan memiliki harapan akan masa depan	10, 40, 70	55, 85, 25
I Can	Kemampuan berkomunikasi	11, 41, 71	56, 86, 26
	Pemecahan masalah	12, 42, 72	57, 87, 27
	Kemampuan mengelola masalah dan emosi	13, 43, 73	58, 88, 28
	Kemampuan mengukur temperamen sendiri dan orang lain	14, 44, 74	59, 89, 29
	Kemampuan menjalin hubungan yang penuh kepercayaan	15, 45, 75	60, 90, 30

3.5 Validitas Dan Reliabilitas

3.5.1 Validitas

Menurut Azwar (2018) Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti bagaimana akurasi suatu skala menjalankan fungsi pengukurannya. Pengukuran dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila menghasilkan data yang secara akurat memberikan gambaran mengenai variabel yang akan diukur seperti yang dikendaki oleh tujuan pengukuran tersebut. Untuk menguji koefisien korelasi skor total, digunakan teknik korelasi *Product moment* dari Carl Person dengan menggunakan SPSS 24 *for windows*.

3.5.2 Reliabilitas

Menurut Azwar (2018) Reliabilitas adalah suatu pengukuran yang mampu menghasilkan data yang memiliki tingkat reliabilitas tinggi, konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu proses pengukuran dapat dipercaya. Hasil suatu pengukuran akan dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah.

Untuk mengetahui tinggi rendahnya reliabilitas mengacu pada tabel kaidah reliabilitas Guilford (dalam Muharsih, 2018)

Tabel 4
Kaidah Reliabilitas Guilford
(Dalam Muharsih, 2018)

Koefisien Reliabilitas	Kriteria
> 0.9	Sangat Reliabel
$0.7 - 0.9$	Reliabel
$0.4 - 0.7$	Cukup Reliabel
$0.2 - 0.4$	Kurang Reliabel
< 0.2	Tidak Reliabel

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Normalitas

Menurut Jakaria (2015) Uji normalitas dilakukan untuk menguji kekeliruan model berdistribusi normal atau tidak. Pada pengujian Uji normalitas analisis yang digunakan adalah model P-P plot. Pengujian normalitas harus dilakukan sebelum melakukan uji statistik selanjutnya karena uji statistik selanjutnya mengasumsikan bahwa persebaran data normal. Sebuah data dikatakan normal apabila nilai *kolmogorov smirnov* hitung lebih besar atau sama dengan nilai 0,05. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan hasil normalitas data peneliti menggunakan *software SPSS for windows*.

3.6.2 Uji Linieritas

Uji Linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel *dependent* dan *independent* memiliki hubungan yang linier atau tidak. Hubungan dapat dikatakan linier jika mempunyai nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Sebaliknya, variabel dikatakan tidak normal jika mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05

3.6.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji signifikasinsi yang dilakukan dengan cara membandingkan t hitung pada korelasi produk moment dengan t Tabel, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
2. Jika r hitung lebih besar dari r tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Dalam penelitian ini digunakan *program SPSS 24 for windows* untuk mendapatkan hasil uji signifikansi

3.6.4 Uji Determinasi

Menurut Ghozali (dalamWidodo, 2012) Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel *independent* dalam menjelaskan variabel *dependent*. Koefisien determinasi merupakan bentuk kuadrat dari koefisien korelasi yang besarnya dinyatakan dalam bentuk persentase dengan nilai nol atau satu Jadi koefisien determinasi menjelaskan kemampuan variabel independen dalam memberikan kontribusi terhadap variabel dependen.

3.6.5 Uji Kategorisasi

Skala efikasi diri dan resiliensi dikategorikan untuk mengetahui kategori-kategori atau kelompok-kelompok yang berjenjang berdasarkan pada model distribusi normal. Tujuan kotegorisasi adalah menempatkan subjek ke dalam kelompok-kelompok yang terpisah secara jenjang menurut kontinum berdasarkan atribut yang diukur (Azwar, 2018). Serta tujuan lain dari uji kategorisasi yang akan dilakukan untuk melihat aspek-aspek efikasi diri yang paling memberikan kontribusi terhadap resiliensi.